

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kredit bermasalah dan likuiditas yaitu *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit* sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah vaksinasi Covid-19 pada bank umum konvensional di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan *Non Performing Loan* sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah vaksinasi Covid-19 pada bank umum konvensional di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi 0,004 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* bank umum konvensional memiliki *mean* yang berbeda dengan signifikan. Secara mendalam perbedaan tersebut dapat dirincikan melalui penjelasan berikut ini.
 - a. *Mean Non Performing Loan* bank umum konvensional sebelum pandemi Covid-19 hingga selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dari 2,57 menjadi 2,98 setelah pandemi Covid-19 berlangsung yang tidak berbeda signifikan.

- b. *Mean Non Performing Loan* bank umum konvensional selama pandemi Covid-19 hingga setelah vaksinasi Covid-19 mengalami peningkatan dari 2,98 menjadi 3,20 setelah program vaksinasi Covid-19 diterapkan yang tidak berbeda signifikan.
 - c. *Mean Non Performing Loan* bank umum konvensional sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah vaksinasi Covid-19 mengalami peningkatan dari 2,57 menjadi 3,20 setelah pandemi Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19 berlangsung yang berbeda signifikan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah vaksinasi Covid-19 pada bank umum konvensional di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* bank umum konvensional memiliki *mean* yang berbeda dengan signifikan. Secara mendalam perbedaan tersebut dapat dirincikan melalui penjelasan berikut ini.
 - a. *Mean Loan to Deposit Ratio* bank umum konvensional sebelum pandemi Covid-19 hingga selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan dari 104,01 menjadi 97,00 setelah pandemi Covid-19 berlangsung yang berbeda signifikan.
 - b. *Mean Loan to Deposit Ratio* bank umum konvensional selama pandemi Covid-19 hingga setelah vaksinasi Covid-19

mengalami penurunan dari 97,00 menjadi 83,62 setelah program vaksinasi Covid-19 diterapkan yang berbeda signifikan.

- c. *Mean Loan to Deposit Ratio* bank umum konvensional sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah vaksinasi Covid-19 mengalami penurunan dari 104,01 menjadi 83,62 setelah pandemi Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19 berlangsung yang berbeda signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dijabarkan pada bagian pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran penelitian dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan dalam mengawasi pergerakan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai respon atas fenomena pandemi Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19 yang menjadi upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan bank dengan menentukan strategi dalam memantau pelaksanaan pemberian kredit/pinjaman, restrukturisasi kredit dan dana likuiditas perbankan di masa pandemi Covid-19.
2. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi atas kebijakan yang telah dibentuk dan diberlakukan oleh pemerintah serta menentukan kebijakan yang sesuai bagi semua

pihak yang berkaitan sebagai upaya mengurangi dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 pada sektor perbankan terutama pada kredit bermasalah dan likuiditas perbankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah cakupan sampel penelitian di seluruh jenis bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menambahkan objek dan variabel penelitian dari indikator dan rasio keuangan bank lainnya yang terpengaruh dengan kondisi pandemi Covid-19. Kemudian, dapat menambahkan jangka waktu penelitian yang lebih panjang dan periode tahun berikutnya untuk melihat respon jangka panjang dari *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap fenomena pandemi Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19. Serta dapat menambahkan fenomena lain yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada bank umum konvensional yang terdaftar dan mempublikasi laporan keuangan lengkap di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

2. Objek penelitian yang digunakan juga terbatas pada indikator kredit bermasalah dan likuiditas bank umum konvensional dengan rasio *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel penelitian.
3. Rentan waktu penelitian hanya didasarkan pada laporan triwulan I, II dan III untuk setiap periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019, selama pandemi tahun 2020, dan setelah vaksinasi Covid-19 tahun 2021.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh implikasi dari penelitian ini yang terdiri dari implikasi teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis
 - a. Tingkat kredit bermasalah yakni *Non Performing Loan* bank umum konvensional terdapat perbedaan sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah vaksinasi Covid-19. Faktor eksternal pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap kenaikan angka *Non Performing Loan*. Hal tersebut diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang membuat menurunnya kondisi ekonomi yang berimbas pada kemampuan debitur dan masyarakat untuk mengembalikan kewajibannya kepada bank ikut terganggu karena masyarakat mengalami penurunan pendapatan ditengah pandemi Covid-19. Kondisi tersebut yang

kemudian berakibat pada peningkatan angka *Non Performing Loan* karena jumlah kredit bermasalah yang bertambah. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah dapat menimbulkan risiko yang besar bagi perbankan. Bank akan mengalami kerugian yang kemudian berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan yang menurun. Diharapkan pemerintah dan manajemen perbankan menetapkan kebijakan yang diperlukan dalam mempertahankan dan mengawasi tingkat kredit bermasalah bank umum konvensional guna menjaga stabilitas lembaga keuangan nasional akibat dampak pandemi Covid-19 di Indonesia.

- b. Ukuran likuiditas yakni *Loan to Deposit Ratio* bank umum konvensional terdapat perbedaan sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah vaksinasi Covid-19. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang mengalami penurunan menunjukkan menyalurkan kredit dari alokasi dana masyarakat yang tergolong rendah. Di masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada perkembangan kredit bermasalah yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit yang ikut serta mengalami menurun. Penyaluran kredit yang rendah tersebut disebabkan karena bank merasa hati-hati untuk memberikan kredit seiring tingginya tingkat kredit bermasalah. Selain itu, kemampuan masyarakat dalam mengambil pinjaman pun semakin rendah di masa

pandemi Covid-19. Alih-alih mengakses kredit, masyarakat lebih cenderung menambah simpanan (dana pihak ketiga) di bank di masa pandemi Covid-19 saat ini. Hal-hal tersebut yang kemudian menyebabkan gap antara jumlah kredit yang rendah dengan jumlah dana pihak ketiga yang tinggi sehingga mengakibatkan *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan cukup besar.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai informasi, pengetahuan dan interpretasi yang baik terkait perkembangan tingkat kredit bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Loan* dan likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank umum konvensional akibat dampak dari fenomena pandemi Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19. Hal tersebut kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank agar dapat mempertahankan kinerja keuangan perbankan khususnya pada tingkat kredit bermasalah dan likuiditas akibat dampak pandemi Covid-19. Selain itu, bagi lembaga pengawas sektor jasa keuangan dan pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi atas kebijakan yang berlaku dan memperoleh kebijakan yang baik bagi pihak-pihak terkait seperti masyarakat, debitur, dan perbankan dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 yang

berpengaruh pada tingkat kredit bermasalah dan likuiditas bank umum konvensional.